



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



SENIN PON

1 APRIL 2024 (21 PASA 1957 / TAHUN LXXIX NO 178)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## Prosedur Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Kadipaten di Daerah Istimewa Yogyakarta

YOGYA (KR) - Yuridis formal, tanah hak milik Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat (Tanah Kasultanan) dan tanah hak milik Kadipaten Pakualaman (Tanah Kadipaten) diatur dalam UU Nomor 13/2012 tentang Keistimewaan DIY. Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten dalam praktiknya, telah banyak dimanfaatkan oleh orang perorangan, badan usaha swasta, badan hukum swasta, lembaga negara, kementerian dan lembaga Pemerintah nonkementerian, Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota, BUMN dan BUMD.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disperatru) DIY Adi Bayu Kristanto menjelaskan, pascadiundangkannya UU Nomor 13/2012, DPRD bersama Gubernur telah mengambil politik hukum di DIY terkait pengelolaan dan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, dengan diundangkannya Perdas Nomor 1/2017, sedangkan kepastian hukum terhadap tata kelola permohonan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, didasari pada Pergub Nomor 49/2018 tentang prosedur permohonan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, diperuntukkan pengembangan kebudayaan, kepentingan sosial dan/atau kesejahteraan masyarakat, dilakukan dengan tata cara permohonannya yakni sebagai berikut:



Adi Bayu Kristanto

- (1) Untuk pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten yang belum memiliki Serat Kekancingan tetapi secara faktual sudah dimanfaatkan;
- (2) Untuk pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten yang baru pertama kali dimanfaatkan;
- (3) Untuk perpanjangan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten;
- (4) Untuk peralihan hak pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, yang terjadi karena perubahan nama dalam Serat Kekancingan dari nama pewaris diubah menjadi nama ahli waris (Lintiran) atau perubahan nama dalam Serat Kekancingan dari nama pemanfaat lama diubah kepada pemanfaat baru (Liyeran);
- (5) Untuk pemberian hak guna

bangunan atau hak pakai di atas Tanah Kasultanan atau di atas Tanah Kadipaten.

"Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten yang dapat dimanfaatkan oleh orang perorangan, badan usaha swasta, badan hukum swasta, lembaga negara, kementerian dan lembaga Pemerintah nonkementerian, Pemerintah Daerah DIY, Pemkab/Pemkot, BUMN dan BUMD yakni Tanah Bukan Keprabon atau Dede Keprabon yang izin pemanfaatannya diberikan dengan Serat Kekancingan yaitu surat keputusan tentang izin pemanfaatan hak atas tanah dari Kasultanan atau Kadipaten kepada masyarakat atau institusi yang diberikan dalam jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang atau diperbarui," jelas Bayu, Minggu (31/3).

Menurut Bayu, Tanah Bukan Keprabon atau Dede Keprabon, terdiri dari:

- (1) Tanah Kalurahan yang asal-usulnya dari Kasultanan dan Kadipaten dengan hak Anggaduh;
- (2) Tanah yang telah digunakan oleh masyarakat atau institusi dan telah memiliki Serat Kekancingan;
- (3) Tanah yang telah digunakan oleh masyarakat atau institusi dan belum memiliki Serat Kekancingan;
- (4) Tanah yang belum digunakan.

Permohonan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten yang diajukan oleh

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Titik Rawan Jalur Penerbangan di Jateng Balon Udara Tanpa Izin, Dilarang

SEMARANG (KR) - Kesiapan Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jateng) dalam menghadapi arus mudik dan balik Hari Raya Idul Fitri 2024 mendapat apresiasi dari Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Hal itu disampaikan Menhub usai mendengar paparan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi di Mapolda Jateng di Semarang, Minggu (31/3).

"Dalam rapat tadi kita uji petik mengenai kesiapan tiga wilayah di Jawa Tengah menghadapi arus mudik masyarakat, yakni Brebes, Klaten dan Cilacap. Hasilnya lulus semua, saya harap ini terjadi di semua wilayah di Jawa Tengah," ujar Menhub kepada wartawan.

Menhub berharap, masyarakat yang menjalani mudik Lebaran kali ini dapat terlayani dengan baik. Untuk itu perlu adanya koordinasi yang baik dari para petugas di lapangan baik TNI-Polri serta seluruh stakeholder terkait lainnya.

"Semuanya sudah dikordinasikan oleh Pak Kapolda dengan baik sekali (kesiapan menghadapi arus mudik). Sehingga diharapkan dapat sesuai dengan tagline mudik kali ini yaitu Mudik Ceria Penuh Makna. Insha Allah bisa kita laksanakan," lanjutnya.

Satu hal yang menjadi perhatian Menteri Perhubungan, terkait keamanan angkutan Lebaran di Jawa Tengah adalah jalur udara yang dinilai masih rawan terganggu oleh tradisi balon udara. "Satu lagi yang menjadi perhatian khusus untuk

Jawa Tengah yakni balon udara. Di dua tempat yakni Pekalongan dan Wonosobo menjadi bagian dari wisata masyarakat, namun akan dilakukan pengawasan, perlu diantisipasi agar tidak mengganggu keamanan dan hal yang sama juga dilakukan di tempat lain," ujarnya.

Untuk itu Menhub mengajak seluruh masyarakat untuk memahami bahaya jika nekat menerbangkan balon udara tanpa izin yang berpotensi mengganggu jalur penerbangan.

"Kita imbau masyarakat untuk tidak menerbangkan balon udara (tanpa izin) di luar dua titik tersebut. Bagi yang nekat menerbangkan itu pidana dan bisa ditahan," tegasnya.

Menhub juga meminta masyarakat untuk mengantisipasi jadwal mudik agar tidak terjebak kemacetan. "Kalau bisa mudik mulai

\* Bersambung hal 7 kol 5

## Analisis TPPO

Prof Dr Bagong Suyanto



TINDAK Pidana Perdagangan Orang (TPPO) sesungguhnya bukan kasus baru di Indonesia dan dunia. Dua dekade silam, *Trafficking in Persons Report*, yang diluncurkan di Washington melaporkan bahwa setiap tahun diperkirakan sekitar 800 ribu orang diperdagangkan lintas-batas negara, dan ada jutaan orang telah diperdagangkan di berbagai negara. Menurut laporan Asian Development Bank (ADB), setiap tahun paling-tidak sebanyak 1-2 juta manusia diestimasi telah diperjual-belikan di seluruh dunia.

Perdagangan manusia sesungguhnya adalah tindakan pelanggaran hukum yang sangat merendahkan martabat manusia dan merupakan bentuk perbudakan manusia zaman modern. Di Indonesia, sekurang-kurangnya sejak situasi krisis yang terjadi beberapa tahun silam, fenomena perdagangan manusia ditengarai makin marak. Bukan saja terbatas untuk tujuan prostitusi atau eksploitasi seksual komersial, melainkan juga meliputi bentuk-bentuk eksploitasi lain: kerja paksa dan praktik seperti perbudakan di beberapa wilayah dalam sektor informal, termasuk kerja domestik dan istri pesanan (GAATW, 2000).

\* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Maghrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:46	15:02	17:46	18:55	04:17	04:27

Senin, 1 April 2024  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## PEMELIHARAAN JALAN DI DIY Ditargetkan Selesai Sebelum Idul Fitri

YOGYA (KR) - Pemeliharaan jalan rusak dan berlobang di sejumlah ruas jalan di DIY terus dikebut. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPU ESDM) DIY menargetkan pemeliharaan jalan rusak dan berlobang bisa diselesaikan sebelum Hari Raya Idul Fitri.

Pemeliharaan berupa penambalan itu dilakukan di seluruh Jalan Provinsi, termasuk ruas Jalan Godean, Sleman yang belakangan semakin banyak disorot

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Efity Widjono Putro

Kondisi ruas Jalan Godean wilayah Kapanewon Minggir dan Moyudan, Sleman, yang membutuhkan perbaikan.

## KEBAKARAN DI GUDANG MUNISI DAERAH 160.000 Peluru Meledak, Warga Dievakuasi



KR-Antara/Erlangga Bregas Prakoso

Warga terdampak ledakan Gudang Amunisi Batalyon Artileri Medan (Yonarmed) 07/155 GS Kodam Jaya berada di Posko Pengungsian Desa Ciangsana, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (31/3/2024).

JAKARTA (KR) - Kebakaran hebat terjadi di Gudang Munisi Daerah (Gudmura) Kodam Jaya di Ciangsana Bogor, Sabtu (30/3) malam. Akibat kebakaran tersebut, ratusan ribu amunisi kedaluwarsa meledak dan membuat panik warga sekitar.

Pangdam Jaya Mayjen TNI Mohamad Hasan mengatakan sebanyak 15 gudang di Kompleks Gudang Munisi Daerah (Gudmura) Kodam Jaya di Ciangsana, Sabtu, sekitar pukul 18.30 WIB meledak dan terbakar. Kebakaran dan suara

\* Bersambung hal 7 kol 1

## TPPU JIWASRAYA DAN ASABRI Kejagung Sita 687 Juta Lembar Saham

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) terus memburu aset-aset milik terpidana Heru Hidayat (HH) untuk pengembalian kerugian negara soal korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) PT Asuransi Jiwasraya dan PT ASABRI. Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana mengatakan, tim jaksa eksekusi kembali melakukan penyitaan terhadap 687 juta lembar saham PT Jasa Penunjang Tambang milik bos PT Trada Alam Minera (TRAM) tersebut.

Jaksa eksekutor, jelas Ketut, juga turut menyita tiga tambang nikel milik Heru Hidayat di Sulawesi Selatan (Sulsel). "Paket saham yang dilakukan sita eksekusi sebanyak 687 juta lembar milik PT Jasa Penunjang Tambang," terang Ketut Sumedana dalam siaran persnya, Minggu (31/3).

Sita eksekusi tersebut, dilakukan Rabu (27/3) lalu. Selain menyita kepemilikan saham, ujar Ketut, Tim Pengendali Eksekusi Direktorat Upaya Hukum Luar Biasa, Eksekusi dan Eksaminasi (UHLBEE), itu juga menyita tiga izin usaha pertambangan (IUP) perusahaan yang terkait dengan Heru Hidayat.

Ketiganya, yakni IUP PT Tiga Samudera Perkasa, PT Mahkota Nikel Indonesia dan PT Tiga Samudera Nikel. Ketiga perusahaan tersebut, melakukan eksplorasi nikel di Kabupaten Luwu Timur Sulsel. Penyitaan-penyitaan tersebut, dilakukan untuk pengganti kerugian negara dalam perkara yang sudah inkrah terkait korupsi dan tindak pidana pencucian uang PT Asuransi Jiwasraya dan PT ASABRI. (Obi)-f

## BULUTANGKIS MADRID SPAIN MASTERS

### Rinov-Pitha Juara, Ana-Tiwi RunnerUp



KR-Antara/HO/PP PBSI

Pasangan ganda campuran Indonesia Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari memenangkan gelar Juara Spain Masters 2024 di Madrid, Spanyol, Minggu (31/3/2024).

(30/3) malam, sukses mengkasak ganda campuran India Rendra B Sumeeh/Reddy Sikki 21-17,

21-12. Sedangkan Cheng-Zhang di semifinal menyingkirkan ganda campuran Prancis unggulan 2

Thom Gicquel-Delphine Delrue 10-21, 21-19, 21-19. Sementara itu, pasangan Febriana Dwipuji Kusuma-

Amalia Cahaya Pratiwi (Ana-Tiwi) yang tampil di sektor ganda putri gagal menambah gelar kedua

\* Bersambung hal 7 kol 5



● MINGGU 25 Februari 2024 pagi, saya melintas Jalan Tamansiswa Yogyakarta. Di pertigaan sebelah selatan LP Wirogunan, ada seorang bapak yang dulu sering mangkal memakai helm dari galon air mineral. Sekarang sudah ganti pakai helm petinju amatir warna merah. (Adhi Nurwidi, Prawirodirjan GM 2/558 RT 48 RW 14 Gondomanan, Yogyakarta 55121)-f